

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara keempat terbesar jumlah penduduk di dunia dengan persentase sebesar 3,5 persen terhadap jumlah penduduk dunia. Jumlah penduduk Indonesia tahun 2015 sebesar 255,46 juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata per tahun dalam lima tahun terakhir sebesar 1,42 persen. Sedangkan, penduduk Aceh yang hanya 1,96 persen dari penduduk Indonesia yaitu sebesar lima juta jiwa dengan laju pertumbuhan penduduk rata-rata pertahun selama lima tahun terakhir sebesar 2,12 persen (Badan Pusat Statistik, 2016). Dengan persentase tersebut Indonesia merupakan negara pertanian artinya pertanian memegang peranan penting dari keseluruhan perekonomian nasional ditunjukkan dengan banyaknya penduduk atau tenaga kerja yang hidup atau bekerja pada sektor pertanian itu sendiri.

Provinsi Gorontalo dimana pertanian sebagai sektor unggulan dalam memacu peningkatan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat khususnya petani sekaligus menjadi penggerak utama pembangunan ekonomi daerah. Berdasarkan besarnya pangsa pasar, nilai ekonomi, luas area, dan produksi, maka dapat di kelompokkan jumlah komoditi unggulan adalah tanaman pangan jagung. Luas panen jagung tahun 2016 adalah 195.606 hektar, mengalami kenaikan yang cukup banyak dari tahun sebelumnya (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2017).

Jagung merupakan salah satu komoditas tanaman pangan yang banyak diusahakan di Provinsi Gorontalo. Berdasarkan data badan pusat statistik 2017, luas panen jagung di Provinsi Gorontalo lima tahun terakhir mengalami peningkatan. Dimana tahun 2012 sebesar 135 543 Ha, tahun 2013 sebesar 140 423 Ha, tahun 2014 sebesar 148 816 Ha, tahun 2015 sebesar 129 131 Ha dan tahun 2016 naik menjadi 195 606 Ha. Hal ini menunjukkan bahwa jagung berkontribusi terhadap usahatani yang ditekuni oleh masyarakat.

Kabupaten Pohuwato merupakan salah satu daerah yang cukup luas lahan pertaniannya. Dimana dominan pada petani dengan jenis usahatani yang berbeda

yaitu tanaman pangan, hortikultura, kacang-kacangan dan perkebunan. Tanaman jagung termasuk jenis tanaman pangan cukup banyak diusahakan, Hal ini dilihat dari luas panen jagung tahun 2016 sebesar 67 469 Ha di Provinsi Gorontalo, Kabupaten Pohuwato menempati posisi pertama dengan produksi jagung terbanyak (Badan Pusat Statistik Provinsi Gorontalo, 2017). Hal ini tentu memberi peluang kepada masyarakat untuk terus mengembangkan usahatani jagung dalam menunjang kehidupan sehari-hari.

Menurut Badan Pusat Statistik 2014, jumlah rumah tangga miskin yang ada di Kecamatan Randangan sebanyak 1.636 rumah tangga termasuk didalamnya adalah petani jagung karena sebagian besar penduduk yang ada di Kecamatan Randangan berprofesi sebagai petani jagung. Rumah tangga miskin petani jagung dapat dilihat dari tingkat pendidikan yang rendah, keadaan rumah yang masih jauh dari kata layak, sumber energi listrik, tingkat kesehatan, aksesibilitas terhadap kelembagaan petani jagung, status lahan, penggunaan teknologi, serta mata pencaharian alternatif lainnya. Sedangkan produksi jagung di Kecamatan Randangan mencapai 46.665,17 ton dengan luas panen 8.770 Ha pada tahun 2012 (Badan Pusat Statistik Kabupaten Pohuwato, 2015). Berdasarkan jumlah produksi jagung cukup tinggi yang ada di Kecamatan Randangan tetapi masih cukup banyak rumah tangga yang berkategori miskin. Hal ini berarti distribusi pengeluaran berpengaruh besar terhadap pendapatan rumah tangga petani jagung. Dari uraian masalah di atas, penulis tertarik mengambil judul "*Profil Rumah Tangga Miskin Petani Jagung Di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato*".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana profil rumah tangga miskin petani jagung di Kecamatan Randangan ?
2. Bagaimana sumber pendapatan rumah tangga miskin petani jagung di Kecamatan Randangan ?

3. Bagaimana distribusi pengeluaran rumah tangga miskin petani jagung di Kecamatan Randangan ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah , maka tujuan dalam penelitian ini yaitu :

1. Mengetahui profil rumah tangga miskin petani jagung di Kecamatan Randangan.
2. Mengetahui sumber pendapatan rumah tangga miskin petani jagung di Kecamatan Randangan.
3. Menganalisis distribusi pengeluaran rumah tangga miskin petani jagung di Kecamatan Randangan.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian yang dapat di peroleh yaitu :

1. Bagi peneliti dapat memperoleh pengetahuan mengenai profil rumah tangga miskin petani jagung di Kecamatan Randangan Kabupaten Pohuwato.
2. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan masukan kepada pemerintah untuk selanjutnya dapat dipertimbangkan dalam penyusunan kebijakan sehingga kebijakan tersebut nantinya dapat dilaksanakan secara berkelanjutan.